

MOTIVASI SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI DI SMK NEGERI 1 KALITENGAH

Andre Leo Zulkarnaen*, Taufiq Hidayat

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*andre.17060464123@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Prestasi ekstrakurikuler selama 2 tahun terakhir mengalami kemunduran serta partisipasi oleh siswa yang awal mulanya tinggi seiring berjalannya waktu sekarang tingkat partisipasi menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi siswa terhadap ekstrakurikuler bolavoli di SMKN 1 Kalitengah. Penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif memakai metode survei. Populasinya sendiri adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah teknik stratifikasi dimana hal tersebut diambil dari kriteria yang ditetapkan berdasarkan siswa yang sangat aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang memiliki jumlah 20 orang putra-putri. Instrumen yang dipakai pada penelitian ini berupa angket motivasi. Angket sendiri terdiri dari 1-35 pernyataan tertulis yang sudah teruji melalui aplikasi SPSS secara validitas sejumlah 0,468 serta reliabilitas sejumlah 0,748. Analisis data penelitian ini memakai teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam wujud persentase. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara total nilai tertinggi dari motivasi yang didapat masuk ke dalam kategori sedang dengan jumlah persentase sebesar 50% sisanya terbagi dalam kategori lainnya. Hasil motivasi intrinsik yang memiliki nilai paling besar masuk ke dalam kategori tinggi dengan persentase sejumlah 40% sisanya terbagi dalam kategori lainnya dengan jumlah persentase yang lebih kecil. Sedangkan nilai tertinggi dalam kategori motivasi ekstrinsik masuk dalam 2 kategori yaitu sedang dan rendah karena sama-sama mendapat persentase sebesar 40% sisanya masuk dalam kategori lain dengan jumlah persentase yang lebih kecil. Maka bisa diambil kesimpulan bahwa motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Kalitengah berada dalam kategori sedang.

Kata Kunci: motivasi; ekstrakurikuler; bola voli; siswa SMK

Abstrak

Extracurricular achievement over the last 2 years has suffered setbacks as well as participation by students who initially high over time now the participation rate is low. This study aims to determine the influence of students' motivation on volleyball extracurriculars at SMKN 1 Kalitengah. This research is descriptive quantitative using survey methods. The population is all students who participate in volleyball extracurricular activities. The samples taken in this study used stratification techniques which were taken from criteria set based on students who were very active in participating in volleyball extracurricular activities that had a total of 20 boys and girls. The instrument used in this study is a motivational questionnaire. The questionnaire itself consists of 1-35 written statements that have been tested through the SPSS application with a validity of 0.468 and reliability of 0.748. The analysis of this research data uses descriptive statistical techniques that are poured in the form of percentages. The results of the study showed that in total the highest value of motivation obtained falls into the moderate category with a percentage of 50% of the rest divided into other categories. The intrinsic motivational results that have the most value fall into the high category with a percentage of the remaining 40% divided into other categories with a smaller percentage amount. While the highest score in the category of extrinsic motivation falls into 2 categories, namely medium and low because both get a percentage of 40% the rest falls into other categories with a smaller percentage amount. Then it can be concluded that the motivation of students to participate in extracurricular activities at SMKN 1 Kalitengah is in the moderate category.

Keywords: motivation; extracurricular; volleyball; vocational school students

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat amat penting yang harus kita lalui dalam kehidupan ini karena pendidikan merupakan segala bentuk upaya agar siswa/individu menjadi lebih baik dan berkembang dari pada sebelumnya. Sedikit dari sebagian besar hal yang kita peroleh dari pendidikan meliputi aspek ketrampilan, kecakapan dan ilmu pengetahuan. Sebuah negara dikatakan maju dan berkualitas apabila memiliki sumber daya manusia yang mendukung dalam sebuah negara tersebut. Maka dari itu dapat diartikan bahwa pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat penting untuk membentuk karakter sebuah bangsa. Berdasarkan Henrique, M.A. (2017) pendidikan jasmani ialah sebuah pendidikan yang memakai bentuk model intruksi dimana itu sendiri memiliki tujuan untuk membagikan pengalaman olahraga secara langsung atau lebih *real* untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik agar setiap tahunnya selalu lebih berkembang dan lebih baik lagi tentunya. Peran olahraga sendiri sangat penting dalam segi kebugaran, prestasi, kesehatan dan hal positif lainnya. Melalui olahraga manusia diharapkan menjadi lebih dan lebih baik kedepannya, jadi kita semua dapat melaksanakan kegiatan keseharian dengan produktif dan penuh semangat.

Sekolah sendiri adalah suatu tempat/wadah untuk pendidikan formal dimana sebagai tempat siswa mendapat sebuah pendidikan selama kurun waktu yang sudah ditentukan sesuai kemampuan dan bidang yang telah mereka ambil masing-masing. Selain mempunyai kegiatan intrakurikuler, sekolah juga biasanya mempunyai kegiatan pembinaan ekstrakurikuler seperti ekstrakurikuler pramuka, paskibraka, olahraga, drum band dan tentunya masih banyak lagi. Dalam hal ini ekstrakurikuler olahraga ialah salah satu aktivitas ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam resmi lembaga pendidikan artinya kegiatan ekstrakurikuler berlangsung ketika jam pembelajaran disekolah telah selesai. Dalam segi ini kegiatan ekstrakurikuler mempunyai 2 tujuan yang berbeda, misalnya olahraga yang bersifat rekreatif seperti pramuka atau olahraga prestasi seperti bolavoli, futsal dan lainnya.

SMKN 1 Kalitengah sendiri mempunyai beberapa kegiatan ekstrakurikuler olahraga salah satunya adalah olahraga bolavoli. Dalam hal ini Mukhlisin dan Sumarna (2018) mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler ialah kegiatan kurikuler yang biasa dilakukan di luar jam intrakurikuler serta kokurikuler yang mempunyai tujuan sendiri untuk mengembangkan minat, potensi, bakat dan kemampuan siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam bermasyarakat tentunya. Kemudian juga Cahyandaru

(2016) mengatakan bahwa aktivitas ekstrakurikuler mempunyai tujuan yaitu:

1. Meningkatkan kemampuan siswa pada segi kognitif, afektif & psikomotorik.
2. Mengembangkan minat maupun bakat siswa dalam pembinaan kepribadian demi menjadikan pembinaan manusia ke-arah lebih positif.
3. Serta mengetahui, mengenal, dan juga membedakan diantara hubungan satu pelajaran terhadap pelajaran yang lain.

Dengan begitu diharapkan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga terlebih lagi ekstrakurikuler bolavoli mampu mendapatkan lebih banyak motivasi belajar dan mendapat prestasi dengan hasil yang baik untuk keduanya karena dimanapun dan kapanpun kita harus tetap bersaing untuk bisa memenuhi apa yang kita cita-citakan.

Menurut Pardijono., Hidayat, T., & Indahwati, N. (2011) olahraga bolavoli ialah suatu cabang dari beberapa cabang olahraga dimana banyak sekali digemari dari sebagian besar kalangan masyarakat umum karena olahraga bolavoli jarang memakan korban cedera dan terjamin untuk keselamatannya. Memainkan bolavoli juga cukup mudah dan simpel, caranya cukup dengan memantulkan bola di udara kepada satu rekan setimnya serta hanya boleh melakukan tiga kali perkenaan atau sentuhan setiap timnya lalu bisa disudahi dengan memukul bola atau melakukan sebuah tipuan melewati atas net agar bola tidak bisa diterima dengan baik atau menjadi poin bagi tim yang mematikan bola di wilayah lawan. Tapi jika bola yang dipukul keluar dari batas garis lapangan atau tidak bisa melewati atas net maka akan menjadi poin bagi tim lawan.

Berdasarkan Darlene. A. (2010) permainan bola voli ialah permainan yang interaktif dan bisa dicabangkan dalam dua bentuk pola atau gaya permainan yaitu *attack and defend*, terdiri dari 4 teknik dasar yaitu: *passing, block, smash, dan serve*. Dalam sebuah game atau permainan performa setiap *players* sangatlah penting bagi sebuah tim, untuk itu sangat perlu adanya seseorang untuk memimpin atau memotivasi sebuah tim tersebut agar tampil dengan maksimal. Biasanya mental sebuah tim dapat terpengaruhi dari permainan yang telah dimainkan dari pertandingan sebelumnya. Bolavoli merupakan sebuah olahraga yang pemainnya diisi dua belas (12) orang pemain yang ada di tengah/dalam lapangan lalu dibagi ke dalam dua kelompok/tim yang terpisahkan oleh net dan garis tengah lapangan. Memainkan bolavoli akan sedikit kesulitan jika belum pernah sama sekali memainkan bahkan tidak mengetahui dan memahami dasar dari teknik permainan bolavoli ini sendiri. Dalam segi poin permainan bolavoli ini sendiri memakai skema reli poin dimana poin harus mencapai 25 poin, dan apabila

salah satu tim mendapatkan poin sama 24-24 kemudian pemenangnya ditentukan apabila selisih poin mencapai dua angka, contoh: (27-25 dan 29-31).

Motivasi merupakan sebuah dorongan untuk melakukan segala sesuatu kegiatan. Blegur & Mae (2018) menjelaskan keterlibatan suatu individu dalam melakukan aktivitas fisik seperti olahraga didasarkan oleh suatu dorongan, dapat bersumber melalui dirinya sendiri ataupun dari hal luar lainnya. Dari diri sendiri seperti dia menargetkan juara dalam pertandingan atau event tersebut maka dirinya harus berlatih lebih keras agar bisa menjadi tim yang terbaik dan bisa menjuarai turnamen tersebut. Sedangkan motivasi atau dorongan yang berasal dari luar seperti dukungan keluarga, teman-teman terutama rekan setimnya sendiri. Perangsang atau penggerak inilah yang kerap disebut dengan motivasi (Maksum, 2011; Dimiyati, 2018). Meskipun kerap kali didefinisikan secara berbeda (Komarudin, 2015) namun secara umum motivasi tetap dapat dipahami sebagai sumber penggerak atau perangsang yang berada di dalam diri untuk memulai sesuatu apa yang dia inginkan. Pelletier *et al.*, (2013) menyatakan bahwa fenomena motivasi dalam berolahraga merupakan fenomena yang sangat kompleks. Menjadi kompleks karena faktor yang mendasari melakukan olahraga tidak beralur tunggal namun multi faktor. Jadi karena hal tersebutlah banyak aspek-aspek yang menjadi pendorong untuk melakukan olahraga meskipun juga faktor penghalang masih menyertai setiap saat. Tangkudung & Mylsidayu (2017) serta Mylsidayu (2018) menjelaskan motivasi dalam berolahraga antara individu satu dan yang lainnya sangatlah berbeda disebabkan oleh adanya perbedaan kebutuhan dan kepentingan antar masing-masing individu. Gould & Petlichkoff dalam maksum (2011) menyebutkan bahwa motivasi orang melakukan olahraga antara lain untuk memperbaiki keterampilan, mendapatkan kesenangan, mendapatkan teman, memperoleh pengalaman baru, mendapatkan kesuksesan, dan kebugaran (Maksum 2011). Abdulaziz, Dharmawan & Putri (2010) mengemukakan bahwa masyarakat berolahraga karena termotivasi faktor fisiologis (kebugaran), keinginan perasaan damai dalam bersosial dan kebutuhan untuk penghargaan. Oleh sebab itu juga masyarakat menjadi terpacu dalam melakukan olahraga demi kebaikan dirinya sendiri.

Dari hasil observasi di lapangan yang sudah lama, penulis melihat bahwa siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga bolavoli terlihat mempunyai motivasi eksternal dan internal yang baik terbukti dengan prestasi yang telah diperoleh tiap tahun. Ini merupakan sebuah hal yang baik dan tentunya agar tidak menjadi sebuah asumsi belaka atau pandangan semata maka perlu diteliti lebih lanjut.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Berdasarkan Sukardi (2014) penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang berupaya mendeskripsikan objek ataupun subjek yang diamati sesuai dengan apa adanya. Melalui tujuan guna mendeskripsikan secara sistematis fakta yang ada maupun karakteristik objek yang diamati dengan tepat. Jadi penelitian ini mempunyai tujuan guna mengetahui bagaimana motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Selasa 2 Februari 2021. Metode pada penelitian ini memakai angket motivasi. Angket sendiri ialah beberapa pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang dipakai guna mendapatkan informasi dari responden dalam arti laporan terkait pribadinya menurut Sugiyono (2015). Responden nantinya akan diberikan beberapa pernyataan ataupun pertanyaan serta akan memberikan jawaban sesuai atas kondisinya. Variabel penelitian ini adalah motivasi siswa mengikuti ekstrakurikuler yang terdiri dari dua faktor yakni intrinsik serta ekstrinsik. Faktor intrinsik seperti motif, fisik, minat, serta bakat sementara faktor ekstrinsik misalnya pelatih, lingkungan keluarga serta sarana prasarana. Populasi pada penelitian ini yaitu peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Kalitengah. Sedangkan sampel yang diambil pada penelitian ini ialah peserta didik yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli yang memiliki jumlah 20 orang putra-putri. Alat ataupun instrumen yang dipakai pada penelitian ini ialah angket. Angket yang di uji cobakan dari Hestri Lian (2016) meliputi dari 35 butir pernyataan yang sudah valid serta mempunyai angka koefisien validitas sejumlah 0,468 dan uji reliabilitas sebesar 0,748.

Angket ini memakai skala likert yang dipakai guna melakukan pengukuran variabel penelitian (fenomena sosial spesifik) misalnya pendapat, sikap, minat serta persepsi sosial dari seseorang ataupun sekelompok orang. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dengan nilai subjek sangat setuju, setuju, ragu-ragu/kadang-kadang/biasa saja, tidak setuju serta sangat tidak setuju. Keempat alternatif jawaban yang ada dalam tiap butir pernyataan mempunyai skor 1, 2, 3, 4 dan 5 Sugiyono (2012).

Analisis data pada penelitian ini memakai teknik statistik deskriptif yang termuat dengan wujud persentase penggabungan skor mentah menjadi hasil nilai standar memakai *mean* (M) serta standar deviasi (S) yang mempunyai skala lima ataupun lima huruf. Guna memberi arti dalam skor yang terdapat dalam kategori hasil penelitian berlandaskan persamaan Saifudin Azwar (1998). Dan (nilai A, B, C, D, E) dirubah dalam wujud kategori penilaian yang disesuaikan terhadap kriteria lima kelompok yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah serta

sangat rendah. Dari sini dapat diketahui bahwa makin tinggi nilai skor yang didapatkan maka makin tinggi faktor-faktor motivasi peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMKN 1 Kalitengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil data yang akan disajikan dalam pembahasan. Deskripsi data motivasi secara keseluruhan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, berdasarkan hasil penelitian terkait motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMKN 1 Kalitengah tahun ajaran 2020/2021, yang dilakukan pengukuran menggunakan angket yang memiliki jumlah 35 butir melalui skor 1 hingga 5. Total hasil dengan keseluruhan mendapatkan nilai maksimal sejumlah 173 serta minimal sejumlah 105. Rata-rata didapatkan sejumlah 141, median 142,50, *modus* 136, 145, 148, beserta standar deviasi sejumlah 17. Guna mengetahui motivasi peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Kalitengah. Kemudian data dilakukan konversi ke 5 kategori yakni sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah yang tersaji dalam tabel kategori melalui persamaan Saifudin Azwar (1998).

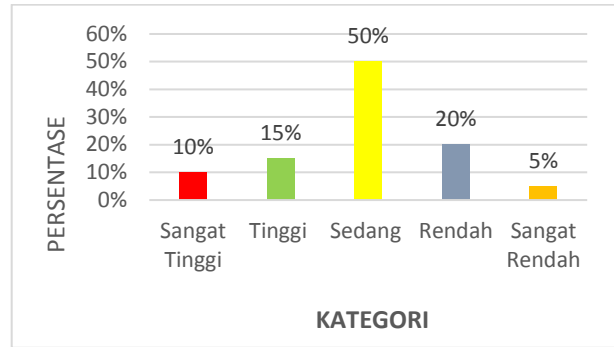
Tabel 1. Kategori Skor Gabungan Data Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMKN 1 Kalitengah

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$167 < X$	2	10%
2	Tinggi	$150 < X \leq 167$	3	15%
3	Sedang	$132 < X \leq 150$	10	50%
4	Rendah	$115 < X \leq 132$	4	20%
5	Sangat Rendah	$X \leq 115$	1	5%
Jumlah			10	100%

Berlandaskan dari tabel di atas, diketahui sejumlah 2 siswa (20%) menunjukkan sangat tinggi, 3 siswa (30%) menunjukkan tinggi, 10 siswa (10%) menunjukkan sedang, 4 siswa (40%) menunjukkan rendah, serta 1 siswa (10%) menunjukkan sangat rendah. Jadi berdasarkan frekuensi setiap hari dapat dilihat bahwa motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMKN 1 Kalitengah ialah sedang.

Agar motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMKN 1 Kalitengah mudah

dipahami maka disajikan tabel pada diagram batang seperti di bawah ini.



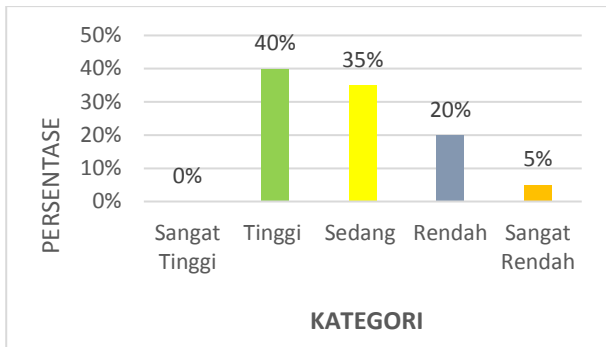
Gambar 1. Diagram Batang Data Motivasi Siswa Secara Keseluruhan.

Identifikasi beberapa faktor yang memberikan motivasi pada kegiatan mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMKN 1 Kalitengah. Berlandaskan data siswa melalui faktor intrinsik yang dilakukan pengukuran menggunakan angket yang memiliki jumlah 20 butir melalui skor 1 hingga 5. Diketahui nilai maksimal sejumlah 100 serta minimal sejumlah 56, nilai rata-rata sebesar 85, median 87,50, *modus* 81, 92, 95, dan standar deviasi (S) 11. Setelah itu dilakukan konversi ke dalam 5 kategori, berikut merupakan tabel pengkategorian terkait faktor motivasi intrinsik.

Tabel 2. Kategori Skor Motivasi Intrinsik Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMKN 1 Kalitengah

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$102 < X$	-	-
2	Tinggi	$< 91 X \leq 102$	8	40%
3	Sedang	$< 79 X \leq 91$	7	35%
4	Rendah	$< 68 X \leq 79$	4	20%
5	Sangat rendah	$X \leq 68$	1	5%
Jumlah			10	100%

Berlandaskan dari tabel di atas dapat dilihat sejumlah 8 siswa (40%) menunjukkan tinggi, 7 siswa (35%) menunjukkan sedang, 4 siswa (20%) menunjukkan rendah, serta 1 siswa (5%) menunjukkan sangat rendah. Jika ditinjau berdasarkan setiap kategori maka motivasi intrinsik siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMKN 1 Kalitengah ialah tinggi. Guna mempermudah penjelasan tabel pengkategorian data motivasi intrinsik tersebut, kemudian akan ditampilkan pada wujud diagram batang sebagai berikut ini:



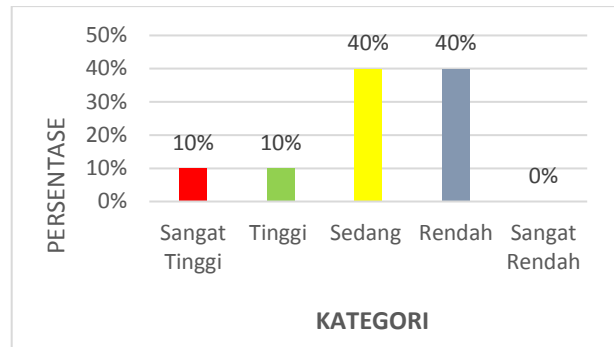
Gambar 2. Diagram Batang Data Motivasi Intrinsik.

Identifikasi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMKN 1 Kalitengah, berdasarkan data siswa melalui faktor motivasi ekstrinsik yang dilakukan pengukuran menggunakan angket yang memiliki jumlah 15 butir dengan skor 1 hingga 5. Diketahui nilai maksimal sejumlah 75 dan minimal sejumlah 45, nilai rata-rata sejumlah 57, median sejumlah 56, modus sejumlah 56, serta standar deviasi (S) sejumlah 8. Selanjutnya dilakukan konversi ke dalam 5 kategori. Berikut ialah tabel pengkatagorian data terkait faktor motivasi ekstrinsik.

Tabel 3. Kategori Skor Motivasi Ekstrinsik Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMKN 1 Kalitengah

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$69 < X$	2	10%
2	Tinggi	$61 < X \leq 69$	2	10%
3	Sedang	$53 < X \leq 61$	8	40%
4	Rendah	$44 < X \leq 53$	8	40%
5	Sangat rendah	$X \leq 44$	-	-
Jumlah			20	100%

Berlandaskan dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sejumlah 2 siswa (10%) menunjukkan sangat tinggi, 2 siswa (10%) menunjukkan tinggi, 8 siswa (40%) menunjukkan sedang, serta 8 siswa (40%) menunjukkan rendah. Jika ditinjau berdasarkan frekuensi setiap kategori maka motivasi ekstrinsik siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMKN 1 Lamongan dari faktor ekstrinsik ialah berimbang antara sedang dan rendah. Guna membuat lebih jelas tabel pengkatagorian data faktor motivasi ekstrinsik tersebut, kemudian akan ditampilkan dengan bentuk diagram batang seperti di bawah ini:



Gambar 3. Diagram Batang Data Motivasi Ekstrinsik.

Dari hasil penjabaran di atas, bisa disimpulkan bahwa peran motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli SMKN 1 Kalitengah mempunyai dampak yang belum cukup kuat. Dalam motivasi intrinsik persentase terbesar yang di dapat masuk kedalam kategori tinggi (40%). Sedangkan dalam kategori motivasi ekstrinsik persentase terbesar yang di dapat masuk kategori sedang dan rendah karena sama-sama mendapat persentase sebesar (40%). Meski begitu jika digabungkan maka hasil yang didapat dalam motivasi secara intrinsik dan ekstrinsik masuk dalam kategori sedang (50%). Dapat diartikan bahwa pengaruh motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMKN 1 Kalitengah masih sedang. Hal tersebut kemungkinan dikarenakan masih kurangnya dukungan dari sejumlah pihak yang memiliki keterkaitan terhadap ekstrakurikuler bolavoli misalnya pihak sekolah, guru, pelatih, dan bahkan orang tua peserta didik tersebut. Keadaan ini dapat berdampak pada siswa dan mengindikasikan jika faktor motivasi siswa masih belum terpenuhi secara maksimal karena masih berimbang antara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli atau bisa saja berhenti mengikuti ekstrakurikuler bolavoli. Akan tetapi, apabila motivasi itu bisa senantiasa diperkuat maka peserta didik akan mempunyai semangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Siswa masih sangat muda dan memerlukan motivasi sebagai alat penggerak mereka dikarenakan berdasarkan psikologisnya, anak masih tergolong labil.

Dalam hal ini Uno. H (2011) menjelaskan bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan internal maupun eksternal kepada peserta didik melalui sejumlah indikator yang baik. Dorongan seperti itu yang mempunyai peranan penting untuk suatu keberhasilan seseorang. Sedangkan berdasarkan pendapat Eva Latipah (2012) mengemukakan motivasi ekstrinsik tidak selamanya buruk. Meskipun motivasi ekstrinsik tidak sekuat motivasi intrinsik untuk memberikan dorongan kepada peserta didik, oleh sebab itu motivasi ekstrinsik harus senantiasa diperkuat sebab stimulus dari luar sangatlah

penting untuk menjaga motivasi pada diri peserta didik ataupun siswa tersebut.

PENUTUP

Simpulan

Berlandaskan hasil analisis data maupun pembahasan menghasilkan bahwa motivasi siswa SMKN 1 Kalitengah untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli pada kategori sangat tinggi sejumlah 20%, tinggi sejumlah 15%, sedang sejumlah 50%, rendah sejumlah 20% serta kategori sangat rendah sejumlah 5%. Sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa pengaruh motivasi siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 1 Kalitengah berada dalam kategori sedang dengan jumlah persentase sebesar 50%.

Saran

Saran yang bisa dibagikan selaku hasil dari pembahasan di atas yakni seperti di bawah ini.

- 1) Kepada Pelatih dan Guru Ekstrakurikuler
Senantiasa memberikan motivasi latihan yang baik, berbagai macam penyampaian yang menarik serta inovatif supaya peserta didik semakin terdorong maupun bersemangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli.
- 2) Kepada Siswa
Diharapkan peserta didik semakin mempunyai semangat serta bersungguh-sungguh untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli untuk memperoleh prestasi yang lebih baik.
- 3) Kepada Peneliti Berikutnya
Lebih baik dipakai dengan populasi yang semakin luas serta instrumen yang semakin baik. Sehingga motivasi peserta didik untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli bisa dilakukan identifikasi dengan lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulaziz, M., Dharmawan, D., & Putri, D. (2010). Motivasi Mahasiswa Terhadap Aktivitas Olahraga Pada Sore Hari Di Sekitar Area Taman Sutera Universitas Negeri Semarang. *Journal of Physical Education And Sport*, 10(1), 19-24.
- Blegur, J., & mae, R. M. (2018). Motivasi berolahraga Atlet Atletik dan Tinju. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 29-37.
- Cahyandaru, H. (2016). Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II. Skripsi: FT Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darlene, A. (2010). *The official of USA volley ball's Sport Medicine and Performance Commission:*

Grambling State Univercity of Louisiana. Vol 10. No 1. hal: 6-13.

Dimiyati. (2018). *Psikologi Olahraga: metode latihan mental bola Basket*. Yogyakarta: UNY Press.

Latipah, E. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Intan Pustaka Madani.

Henrique, M.A. (2017) *Sport education in a higer education physical activity course: Auburn University*. Vol 3. Hal. 23-30.

Komarudin. (2015). *Psikologi olahraga: latihan keterampilan mental dalam olahraga kompetitif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.

Maksum, A. (2011). *Psikologi olahraga, teori dan aplikasi*. Surabaya: Unesa University Press.

Mukhlisin., Sumarna, C. (2018). Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di Kelas XI MAN 2 Kabupaten Cirebon. *Jurnal Edueksos*, Vol. 71(1). P. 63-76

Mylsidayu, A. (2018). *Psikologi olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pardijono., Hidayat, T., & Indahwati, N. (2011). *Bolavoli*. Surabaya: Unesa University Press.

Pelletier, L. G., Rocchi, M. A., Vallerand, R. J., Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2013) Validation of the revised sport motivation scale (SMS-II). *Psychology of Sport and Exercise*, 14(3), 329-341.

Sukardi. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tangkudung, J., & Mylsidayu, A. (2017). *Mental Training: aspek-aspek psikologis dalam olahraga*. Bekasi : Cakrawala Cendikia.

Uno, H. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara Bandung, PT Remaja Rosdaka Karya.